



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Gambaran Kesepian Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren
International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum
Pekajangan Pekalongan

Nama : Yayuk Dwi Astuti

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia oleh
Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah
Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 07 September 2022

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariansa, S.Kep., Ns., MAN

**Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Agustus 2022**

ABSTRAK

Yayuk Dwi Astuti, Benny Arief Sulistyanto

Gambaran Kesepian Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan

Latar Belakang : Pada remaja yang tinggal di pondok pesantren akan meninggalkan teman sebaya dan berpisah dengan orang tua. Di pondok menuntut untuk hidup secara mandiri dan taat terhadap peraturan-peraturan yang ada. Keadaan tersebut mungkin akan membuat remaja merasa asing dengan lingkungan barunya dan merasa kesepian.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesepian pada remaja putri di pondok pesantren International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.

Metode : Penelitian ini menggunakan deskriptif survey dengan teknik sampel yang digunakan yaitu total sampling dengan jumlah 123 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner UCLA (*University California of Los Angeles*) *Lonliness scale version 3* sebagai alat ukur dari variabel yang diteliti. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat yang mencakup distribusi frekuensi dan persentase variabel kesepian.

Hasil : Setelah dilakukan pengolahan data didapatkan hasil dari 123 responden dengan tingkat kesepian rendah sebanyak 63 responden (51,2%), tingkat kesepian sedang sebanyak 39 responden (31,7%), tingkat kesepian berat sebanyak 5 responden (4,1%), dan responden yang tidak kesepian sebanyak 16 responden (13%).

Simpulan : Dari total 123 responden yang diteliti tingkat kesepian responden berada pada tingkat kesepian rendah dengan presentase 51,2 %.

Kata Kunci : Kesepian, Remaja, Pondok Pesantren

**Undergraduate Program in Nursing
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
August 2022**

ABSTRACT

Yayuk Dwi Astuti¹, Benny Arief Sulistyanto²

Description of Loneliness in Young Women at the International Islamic Boarding School Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan

Background: Teenagers who live in Islamic boarding schools will leave their peers and separate from their parents. In addition, boarding schools demand teenagers to live independently and obey the rules. This situation may alienate teenagers to their new environment and make them feel lonely.

Objective: This study aims to describe loneliness among teenage girls at the International Islamic Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum of Pekajangan Pekalongan.

Methods: This study used a descriptive survey of 123 respondents. The UCLA (University California of Los Angeles) Loneliness scale version 3 questionnaire was used to measure loneliness levels. The analysis used is a univariate analysis which includes the frequency distribution and percentage of lonely variables.

Results: The result of this study showed that among 123 respondents who there were 63 respondents (51.2%) had low levels of loneliness, 39 respondents (31.7%) had moderate, and five respondents (4.1%) had severe loneliness. There were only 16 respondents (13%) who were not feeling lonely.

Conclusion: From a total of 123 respondents studied, the majority of respondents had a low level of loneliness, with a percentage of 51.2%.

Keywords: *Loneliness, teenagers, Islamic Boarding School*